



EDUKASI KEEFEKTIFAN PARTISIPASI SUAMI DALAM PERAWATAN KEHAMILAN ISTRI SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI PENYULIT SELAMA KEHAMILAN DI KLINIK PRATAMA MAMAVINA TAHUN 2023

Siska Ginting¹, Rumondang Sitorus², Imarina Tarigan³, Ade Wahyuni⁴, Agustina⁵, Afni Yuliani⁶
^{1,2,3,4,5,6}STIKes Mitra Husaad Medan, Medan, Indonesia
sergiojayden86@gmail.com

ABSTRAK

Edukasi keefektifan partisipasi suami dalam perawatan kehamilan adalah tanggung jawab pria dalam perawatan kehamilan terutama adalah pemeliharaan kesehatan dan kelangsungan hidup ibu dan anak. Edukasi Partisipasi dalam perawatan kehamilan istri masih rendah dapat disebabkan pengetahuan dan sikap suami. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pendidikan kesehatan pentingnya partisipasi suami dalam perawatan kehamilan istri di Puskesmas Tuntungan. Partisipasi suami dalam kesehatan reproduksi masih rendah, hanya berkisar 1,1%, jauh dari target sebesar 2,41%. Karena itu, perlu upaya sangat keras dari pelaksana program untuk mencapai target partisipasi pria menjadi 8% di akhir tahun 2021, dalam rangka mewujudkan keluarga berkualitas tahun 2030. Partisipasi suami dalam kesehatan reproduksi, antara lain membantu mempertahankan dan meningkatkan. Diharapkan suami mencari informasi ke tenaga kesehatan tentang perawatan kehamilan supaya dapat meningkatkan partisipasi dalam perawatan kehamilan supaya proses kehamilan lancar sampai persalinan istri. Diharapkan suami mencari informasi ke tenaga kesehatan tentang perawatan kehamilan supaya dapat meningkatkan partisipasi dalam perawatan kehamilan supaya proses kehamilan lancar sampai persalinan istri.

Kata Kunci: *Edukasi, Keefektifan, Partisipasi Suami, Perawatan Kehamilan*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu kondisi fisiologis, namun kehamilan normal juga dapat berubah menjadi kehamilan patologis. Patologi pada kehamilan merupakan suatu gangguan komplikasi atau penyulit yang menyertai ibu saat kondisi hamil. Kondisi kesehatan calon ibu pada masa awal kehamilan akan memengaruhi tingkat keberhasilan kehamilan serta kondisi status kesehatan calon bayi yang

masih di dalam rahim maupun yang sudah lahir. Kondisi kesehatan ibu yang berisiko tinggi pada kehamilan dapat ditemukan saat menjelang waktu kehamilan, waktu hamil muda, waktu hamil pertengahan, saat in partu bahkan setelah persalinan (Manuaba, 2012).

Data di dunia pada tahun 2017 menunjukkan sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian besar dari

kematian ini (94 persen) terjadi pada wilayah dengan sumber daya rendah, dan sebagian besar bisa dicegah. Negara Sub-Sahara Afrika sendiri menyumbang sekitar dua pertiga (196.000) dari kematian ibu, sementara Asia Selatan menyumbang hampir seperlima (58.000). empat sub-wilayah lain secara kasar membagi dua MMR (*Maternal Mortality Rate*) mereka selama periode ini: Asia Tengah, Timur Asia, Eropa dan Afrika Utara. Secara keseluruhan, rasio kematian ibu (AKI) di negara-negara berkembang menurun hanya di bawah 50 persen (WHO, 2020).

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pendekatan persuasif kepada para suami yang datang mengantarkan istrinya untuk memeriksakan kehamilannya. Dengan metode ini di harapkan para suami dapat mendeteksi penyulit-penyulit selama kehamilan istrinya. Pada kegiatan ini dilaksanakan langkah-langkah sistematis yaitu identifikasi suami dan ibu hamilnya yang datang ke Puskesmas, melakukan tanya jawab seputar kehamilan istrinya dan keluhan yang dirasakan, pemberdayaan keluarga baik suami maupun istri. Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil yang datang berkunjung ke Puskesmas Tuntungan bersama suami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suami berpengetahuan baik tentang perawatan kehamilan cenderung berpartisipasi dalam perawatan kehamilan istri. Demikian juga sebaliknya bahwa suami berpengetahuan kurang, mereka tidak

berpartisipasi dalam kehamilan istri. Menurut Suryati (2021), bahwa suami dalam keadaan apapun tetap memberikan partisipasi kepada istrinya dalam menghadapi kehamilan dan persalinan, tidak hanya diberikan saat mengetahui bahwa kehamilan istrinya dalam kondisi berisiko tinggi saja. Namun, pengetahuan yang baik tentang kehamilan risiko tinggi pada suami dapat meningkatkan partisipasi suami dalam menghadapi kehamilan dan persalinan istri. Penelitian ini sesuai Menurut penelitian Wardyani (2012) menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan suami tentang manfaat buku KIA dan pengetahuan suami tentang kehamilan risiko tinggi dengan partisipasi suami dalam menghadapi kehamilan dan persalinan istri.

Hasil ini didukung pendapat Notoatmodjo (2017) yang menyatakan pengetahuan akan mempengaruhi pola pikir seseorang, selain itu kemampuan kognitif membentuk cara pikir seseorang, meliputi kemampuan untuk mengerti faktor-faktor yang berpengaruh dalam kondisi sakit dan untuk menerapkan pengetahuan tentang sehat dan sakit dalam praktek kesehatan personal, informasi baru dan penerimaan konsep baru. Pendidikan formal suami lebih tinggi cenderung akan mempunyai pengetahuan tentang perawatan kehamilan istri yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki tingkat pendidikan formal yang lebih rendah, karena akan lebih mampu dan mudah memahami arti dan pentingnya perawatan dan kesehatan masa hamil untuk menghindari gangguan yang mungkin terjadi.

Pada penelitian, suami bersikap positif cenderung berpartisipasi dalam perawatan kehamilan istri. Demikian juga

sebaliknya bahwa suami bersikap negatif, pada umumnya mereka tidak berpartisipasi dalam kehamilan istri. Menurut Septyaningrum (2015) bahwa responden dengan sikap kategori negatif memiliki peluang besar kurang berpartisipasi dalam menjaga kesehatan kehamilan istri dibandingkan responden dengan sikap positif. Menurut pendapat Notoatmodjo (2017) bahwa tingkat kesejahteraan keluarga dipengaruhi oleh status pekerjaan dan besarnya pendapatan suami yang berkerja. Besarnya pendapatan erat hubungannya dengan status pekerjaan seorang suami dan mempengaruhi peran

kebutuhan keluarga.

suami dalam perawatan kesehatan kesehatan ibu hamil. Sedangkan pendapat Septyaningrum (2015) menjelaskan bahwa status pekerjaan suami dapat melalaikan tanggung jawabnya untuk ikut terlibat dalam perawatan kehamilan istri. Suami bersikap negatif menyebabkan partisipasi suami dalam perawatan kehamilan belum sesuai harapan istri. Hal ini disebabkan suami mempunyai bekerja di luar rumah, membuat mereka lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah. Urusan kehamilan sudah diserahkan kepada istri, sedangkan suami bertugas mencari nafkah di luar rumah untuk memenuhi





KESIMPULAN

Partisipasi suami dalam perawatan kehamilan istrinya dilakukan dengan cara yang berbeda dan bervariasi sesuai kemampuan. Bentuk partisipasi suami

dalam kehamilan istrinya diwujudkan melalui usaha pemenuhan kebutuhan gizi, memotivasi pemeriksaan kehamilan, memberikan dukungan baik fisik, psikis dan informasi serta perencanaan persalinan meliputi persiapan biaya, perlengkapan

bayi dan ibu, pendamping persalinan, tempat dan penolong persalinan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Ibu Ketua dan Pengurus Yayasan STIKes Mitra Husada Medan yang telah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan. Terima kami ucapkan kepada seluruh pihak baik dari Pihak Puskesmas dan masyarakat yang sudah menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi.

REFERENSI

- Asrinah, dkk, 2017. Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, S. 2012. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bobak, Lowdermilk, Jense. 2014. Buku Ajar Keperawatan Maternitas Jakarta : EGC.
- Kasdu, D. 2014. Solusi Problem Persalinan. Jakarta: PuspaSwara.
- Kemenkes RI, 2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Buku kesehatan ibu dan anak. Jakarta: Kemenkes dan JICA.
- Kusmiyati., 2011. Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil) Cetakan ke-3. Yogyakarta : Penerbit Fitramaya.
- Leveno, Kenneth, J., 2009. Obstetri Williams: Panduan Ringkas (Williams Manual Of Obstetrics). 21 st ed. Jakarta : EGC
- Purba, F.Y. 2011. Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan dan Adat Istiadat terhadap Partisipasi Suami Dalam Perawatan Kehamilan Istri di Kelurahan Pintu Sona Kabupaten Samosir. Tesis FKM. USU Medan
- Suryati, Y., Oyoh, dan Dwijayanti, M.R. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Suami dengan Partisipasi Suami terhadap Kehamilan di Balai Pengobatan Sumber Sehat Marga Asih Kabupaten Bandung. *Jurnal Kesehatan Kartika*. (1-8).



Susiana, Sali. 2019. Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab dan Upaya Penanganannya. Vol. XI, No.24/II/Puslit/Desember/2019. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Jakarta.